

Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Tozer di PT Sinar Sakti Matra Nusantara Bandung

IS/IT Strategic Planning Using the Tozer Method at PT Sinar Sakti Matra Nusantara Bandung

Arif Noor Iman*¹, Patah Herwanto ², Alya Salsabila Maulana³ Muhammad Wendy Ananda Suhaeri ⁴

^{1,3} Sistem Informasi, Fakultas Infokom, Universitas Ekuitas Indonesia

²Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Ekuitas Indonesia

⁴Informatika, Fakultas Infokom, Universitas Ekuitas Indonesia

E-mail: ¹arif.noor@ekuitas.ac.id, ²pherwanto2@ekuitas.ac.id,

³alyasalsabila060307@gmail.com, ⁴wendhigagah@gmail.com

Abstrak

PT Sinar Sakti Matra Nusantara (MATRA) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pelayanan permesinan, meliputi perbaikan turbin, mekanikal, tooling service, dan konsultasi teknik. Permasalahan utama adalah belum adanya sistem informasi terintegrasi antar unit bisnis, sehingga proses bisnis tidak efisien dan berpotensi terhambat. Perusahaan juga belum memiliki divisi IT yang mengelola SI/TI. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan kondisi persaingan bisnis PT Sinar Sakti Matra Nusantara; (2) menganalisis kondisi SI/TI di lingkungan internal dan eksternal; serta (3) merumuskan strategi SI/TI yang mengoptimalkan proses bisnis secara efektif. Metode yang digunakan adalah Metode Tozer yang terdiri dari lima fase: Fase 0 (menentukan konteks dan ruang lingkup), Fase 1 (identifikasi kebutuhan informasi bisnis), Fase 2 (evaluasi kesesuaian sistem dan identifikasi solusi), Fase 3 (identifikasi solusi strategis), dan Fase 4 (penyusunan dan pelaksanaan rencana implementasi). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, wawancara, dan observasi langsung. Alat analisis yang digunakan meliputi SWOT, Value Chain, PEST, Five Force Model, Critical Success Factor (CSF), dan McFarlan Strategic Grid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan SI/TI belum dilaksanakan secara optimal, dibuktikan dengan belum adanya divisi IT dan sistem terintegrasi antar proses bisnis. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti mengusulkan delapan sistem dan aplikasi, yaitu: Sistem Administrasi Kepegawaian, Sistem Informasi Pemesanan, Sistem Informasi Produksi, Sistem Inventory, Sistem Informasi Keuangan, Aplikasi Monitoring Pemesanan Konsumen dan Purna Jual, Aplikasi Pengiriman, dan Website perusahaan. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan Metode Tozer berhasil menghasilkan peta jalan perencanaan strategis SI/TI yang komprehensif, sehingga PT Sinar Sakti Matra Nusantara dapat tumbuh lebih kompetitif seiring kemajuan teknologi.

Kata kunci: *Proses Bisnis, Perencanaan Strategis SI/TI, Metode Tozer, Perusahaan Manufaktur, Integrasi Sistem Informasi*

Abstract

PT Sinar Sakti Matra Nusantara (MATRA) is a manufacturing company specializing in machinery services, including turbine repair, mechanical and tooling services, and technical consultation. The main problem is the absence of an integrated information system across business units, causing inefficiencies in operational workflows. The company also lacks a dedicated IT division to oversee IS/IT development. This research aims to: (1) map the competitive business situation of PT Sinar Sakti Matra Nusantara; (2) analyze IS/IT conditions within internal and external environments; and (3) formulate an IS/IT strategy

that effectively optimizes business processes. The study applies the Tozer Method, consisting of five phases: Phase 0 (determining context and scope), Phase 1 (identifying business information and support needs), Phase 2 (evaluating system suitability and identifying solutions), Phase 3 (identifying strategic solutions), and Phase 4 (preparing and executing an implementation plan). A qualitative approach was adopted through literature review, interviews, and direct observation. Analytical tools include SWOT, Value Chain, PEST, Five Force Model, Critical Success Factor (CSF), and McFarlan Strategic Grid. The findings reveal that IS/IT development has not been implemented optimally, evidenced by the absence of an IT division and integrated systems. Eight systems and applications are proposed: a Personnel Administration System, Order Information System, Production Information System, Inventory System, Financial Information System, Consumer Order and After-Sales Monitoring Application, Delivery Application, and the company Website. This research concludes that the Tozer Method successfully produced a comprehensive IS/IT strategic roadmap, enabling PT Sinar Sakti Matra Nusantara to grow more competitively alongside rapid technological advancements.

Keywords: *Business Process, IS/IT Strategic Planning, Tozer Method, Manufacturing Company, Information System Integration*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi pada perusahaan manufaktur belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perbaikan harus dilakukan pada perusahaan manufaktur agar lebih unggul dan mewakili nilai tambah yang diberikan oleh perusahaan. Oleh karena itu perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi sangat diperlukan [1]. Selain itu strategi bisnis harus dilengkapi dengan strategi SI/TI yang baik dan efisien sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengembangkan proses bisnis sehingga posisi organisasi dapat bertahan ditengah persaingan global [2]. Penerapan sistem informasi dan teknologi merupakan salah satu strategi bisnis yang paling berpengaruh agar organisasi dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat di era informasi saat ini [3]. Ada tiga sasaran utama dari upaya penerapan SI/TI dalam suatu organisasi. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis [4].

PT Sinar Sakti Matra Nusantara merupakan perusahaan pelayanan permesinan yang mencakup pelayanan perbaikan turbin, pelayanan perbaikan mekanikal & tooling service, dan konsultasi teknik online. Melalui pelayanannya, perusahaan ini telah berhasil menciptakan efisiensi dalam waktu dan biaya bagi para klien karena seluruh pekerjaan dilaksanakan secara lokal di Bandung, Indonesia, sesuai dengan standar internasional.

Fenomena yang terjadi pada proses bisnis PT Sinar Sakti Matra Nusantara adalah belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antar unit, sehingga apabila ada pekerjaan yang tidak terpantau dengan baik akan ada kemungkinan proses bisnis tersebut akan mengalami hambatan. Alasan penggunaan Metode Tozer dikarenakan lebih menekankan pada proses bisnis dan tujuan yang ditentukan, sehingga proses

bisnis dapat lebih dimaksimalkan dan dapat mengurangi risiko kegagalan [6]. Tools yang digunakan mencakup Analisis SWOT, Analisis Value Chain, Analisis PEST, Analisis Five Force Model, Critical Success Factor (CSF), dan McFarlan Strategic Grid. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah: (1) Bagaimana situasi, kondisi, dan persaingan bisnis yang dihadapi PT Sinar Sakti Matra Nusantara saat ini? (2) Bagaimana situasi dan kondisi SI/TI di lingkungan eksternal dan internal perusahaan? (3) Bagaimana penerapan SI/TI di masa yang akan datang akan memudahkan proses bisnis? Tujuan penelitian adalah memberikan gambaran pemetaan kondisi persaingan bisnis, kondisi SI/TI internal dan eksternal, serta memberikan formulasi penerapan SI/TI dalam proses bisnis perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

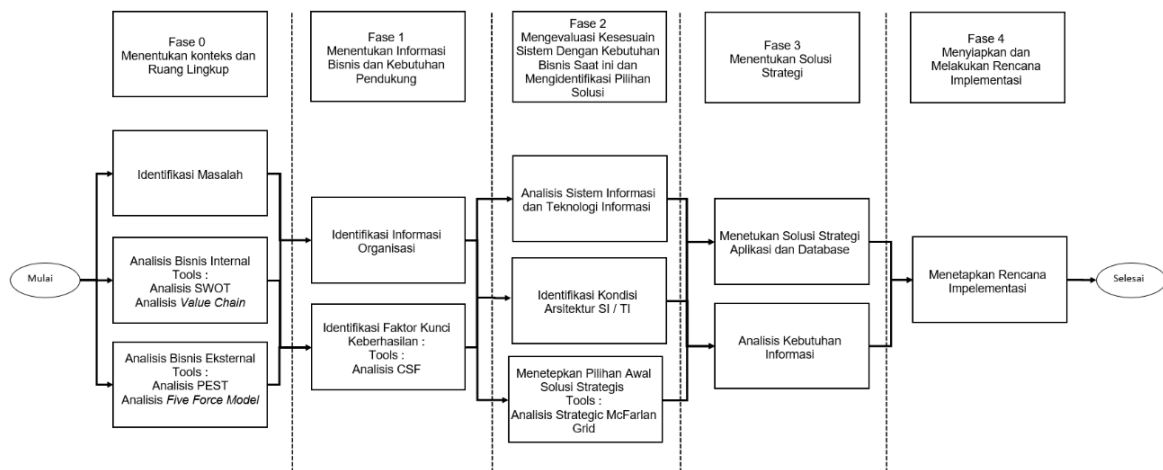
Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dan dalam hal pengumpulan data dan informasi adalah: (1) Studi Literatur Studi literatur dilakukan dengan cara mencari referensi jurnal, buku, artikel ilmiah, dan sumber pustaka lainnya, yang dapat menjadi landasan teori. Agar dapat menjadi pemahaman peneliti dalam melakukan Perencanaan Strategis Informasi dan Teknologi Informasi (2). Wawancara dilakukan dalam proses penelitian ini agar dapat memahami secara langsung mengenai kondisi perusahaan saat ini (3). Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses bisnis yang dilakukan di perusahaan agar peneliti dapat memahami dan dapat menerapkan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi di PT Sinar Sakti Matra Nusantara.

Metode Tozer merupakan inovasi pendekatan sederhana dan formal terhadap perencanaan strategis teknologi informasi dan sistem informasi berdasarkan ide-ide strategis bisnis yang dapat menentukan bagaimana sistem informasi akan digunakan, serta teknologi informasi dan cara penggunaannya [2], serta Metode Tozer dapat diarahkan untuk manajemen skala menengah dan dapat diimplementasikan di berbagai bidang bisnis [5]. Metode Tozer mencakup 5 (lima) tahapan perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi. Berikutnya adalah ilustrasi langkah-langkah ini

Fase 0 – Menentukan konteks dan ruang lingkup. Fase ini digunakan untuk memilih rencana penelitian dan menggambarkan ruang lingkup kegiatan usaha. Fase 1 – Identifikasi informasi bisnis dan kebutuhan dukungan. Aktivitas dalam fase ini melibatkan pengumpulan data yang relevan dengan organisasi dan pengambilan keputusan untuk intelijen dan dukungan bisnis.

Fase 2 – Mengevaluasi kesesuaian sistem untuk kebutuhan bisnis saat ini dan mengidentifikasi pilihan solusi. Kegiatan dalam fase ini melibatkan evaluasi perangkat lunak dan spesifikasinya dalam organisasi, dan menentukan arsitektur informasi yang digunakan dalam organisasi.

Fase 3 – Identifikasi solusi strategis. Kegiatan dalam fase ini meliputi analisis sistem informasi atau solusi teknologi informasi, identifikasi solusi aplikasi dan database, serta analisis kebutuhan sistem informasi. 5. Fase 4 – Mempersiapkan dan melaksanakan rencana implementasi. Fase ini digunakan dalam implementasi perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi. Kegiatan pada fase ini merupakan rencana implementasi strategis sistem informasi.

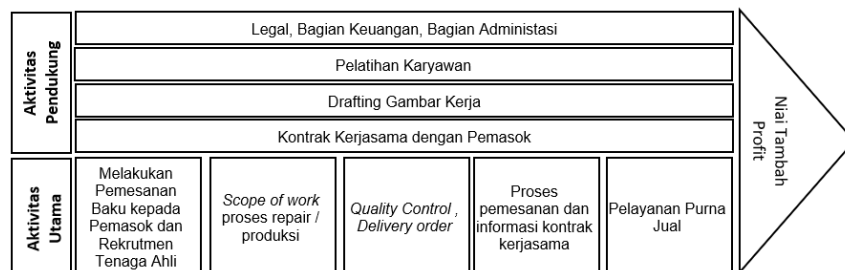


Gambar 2.1 Metodologi Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Fase 0 – Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup

Identifikasi masalah pada PT Sinar Sakti Matra Nusantara menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi antar unit bisnis, tidak adanya divisi atau unit yang mengelola SI/TI, serta pengelolaan arsip berkas perusahaan yang masih dilakukan secara manual.



Gambar 3.1 Analisis Value Chain

Analisis Value Chain pada perusahaan menunjukkan bahwa dari aspek Primary Activities, terdapat kegiatan inbound logistics, operations, outbound logistics, marketing and sales, serta service. Dari aspek Support Activities, terdapat firm infrastructure, human resource management, technology development, dan procurement yang perlu ditingkatkan dengan dukungan SI/TI [7].

SWOT Matrix		Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Internal	Faktor Eksternal	a. Mempunyai pengalaman yang cukup lama dari tahun 1969	a. Belum mempunyai teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi antar unit bisnis
		b. Mempunyai tenaga ahli di bidang Manufaktur dan repair	b. Kurang adanya unit bisnis yang mengelola SI / TI
		c. Fasilitas perusahaan yang cukup lengkap dari mulai mesin-mesin, alat ukur dsb	c. Pengelolaan arsip berkas perusahaan masih secara manual
		d. Sudah banyak memiliki konsumen baik dari perusahaan menengah sampai dengan perusahaan besar seperti BUMN	
Peluang (<i>Opportunity</i>)		<i>Strength - Opportunity</i> Strategi	<i>Weakness - Opportunity</i> Strategi
a. Pemanfaatan SI / TI dapat meningkatkan proses bisnis perusahaan		a. Melakukan pengembangan SI / TI untuk meningkatkan proses bisnis Perusahaan	a. Pengembangan Sistem Informasi yang dapat mengintegrasikan antar unit bagian di perusahaan
b. Membuat informasi perusahaan di website agar dapat mendapatkan konsumen baru		b. Meningkatkan kualitas SDM khususnya di bidang SI / TI	b. Perlu adanya divisi SI / TI dalam pengembangan teknologi di perusahaan dan informasi yang akan disampaikan ke konsumen
c. Perusahaan dapat memberikan pelatihan mengenai pengelolaan SI / TI		c. Peningkatan pangsa pasar baru dan peningkatan pelayanan konsumen yang sudah ada	
d. Pertumbuhan pangsa pasar yang meningkat, khususnya di bidang industri yang terlihat dari banyaknya pabrik – pabrik			
Ancaman (<i>Threat</i>)		<i>Strength - Threat</i> Strategi	<i>Weakness - Threat</i> Strategi
a. Perusahaan Pesaing yang sudah memaksimalkan SI / TI dan munculnya perusahaan baru yang sejenis		a. Meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dengan aplikasi pemantuan pengerjaan pemesanan	a. Persiapkan perkembangan teknologi di masa yang akan datang
b. Perubahan kebijakan pemerintah mengenai perusahaan manufaktur, kebijakan undang-undang ketenagakerjaan legalitas dan sertifikasi perusahaan		b. Selalu mengikuti perkembangan teknologi mesin manufaktur	b. Aktif dalam mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah
c. Fluktuasi harga bahan baku			

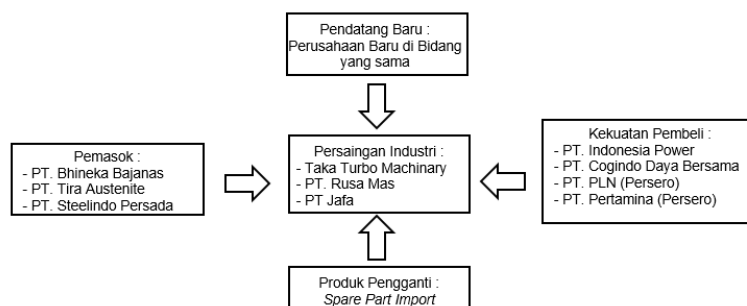
Gambar 3.2 SWOT Matrix

Hasil Analisis SWOT menunjukkan kekuatan perusahaan berupa pengalaman lebih dari 50 tahun sejak 1969, tenaga ahli di bidang manufaktur dan repair, fasilitas yang lengkap, serta konsumen dari kalangan BUMN. Kelemahan utama adalah belum adanya teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi antar unit bisnis. Peluang terbesar adalah pemanfaatan SI/TI untuk meningkatkan proses bisnis dan perluasan pangsa pasar. Ancaman utama adalah perusahaan pesaing yang sudah memaksimalkan SI/TI [8].

<p>Politik</p> <p>1. Peraturan / Regulasi Pemerintah</p> <p>2. Pajak</p>	<p>Sosial</p> <p>1. Demografi</p> <p>2. Lingkungan Industri</p>
<p>Politik</p> <p>1. Tingkat Inflasi dan Suku Bunga</p> <p>2. Daya Beli Konsumen</p>	<p>Teknologi</p> <p>1. Kemajuan Teknologi</p> <p>2. Perubahan Teknologi</p>

Gambar 3.3 PEST PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Analisis PEST pada PT Sinar Sakti Matra Nusantara menunjukkan dampak minimal dari faktor politik dan ekonomi berkat hubungan baik dengan BUMN serta pemasok, meski perlu monitoring kebijakan dan kerjasama pemasok lebih kuat. Faktor sosial didorong oleh pertumbuhan industri, sementara teknologi berpengaruh signifikan melalui inovasi seperti alat laser—usulan utama mencakup pelatihan tenaga ahli dan integrasi sistem data terpusat untuk optimalisasi bisnis



Gambar 3.4 Five Force Model PT Sinar Sakti Matra Nusantara

PT Sinar Sakti Matra Nusantara unggul lawan pesaing via pengalaman & SI/TI produksi; antisipasi pendatang baru dengan monitoring konsumen; superior produk pengganti impor lewat teknologi; atasi kekuatan BUMN via analisis kapasitas SDM; kuatkan pemasok besar dengan kerjasama data.

3.2. Fase 1 – Menentukan Informasi Bisnis dan Kebutuhan Pendukung

Dari hasil analisis CSF (Critical Success Factor) di PT Sinar Sakti Matra Nusantara, diperoleh beberapa faktor kunci keberhasilan yang mencakup pengelolaan data kepegawaian, pengelolaan data pemesanan dan produksi, pengelolaan keuangan dan inventory, serta pelayanan konsumen [9]. Seluruh CSF ini menjadi landasan dalam penentuan kebutuhan informasi yang akan didukung oleh sistem informasi yang diusulkan.

PT Sinar Sakti Matra Nusantara		CSF
Visi	Menjadi perusahaan unggul, maju, terpercaya dengan kinerja profesional.	Menerapkan dan mengelola perkembangan SI / TI dalam proses bisnis. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
Misi	Melakukan usaha dalam bidang permesinan dan mekanikal berstandar tinggi yang ditangani oleh tenaga ahli dan terampil untuk melayani kelanjutan kegiatan dunia industri nasional, berorientasi pada kepuasan pelanggan, serta berwawasan lingkungan.	Melakukan pelatihan dan pembekalan sumber daya manusia mengikuti perkembangan teknologi yang ada di dunia industri. Dan Peningkatan teknologi mesin yang digunakan.
Tujuan	Memberi nilai tambah dan kepuasan konsumen / pelanggan melalui peningkatan pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan dengan menciptakan mekanisme peningkatan efisiensi dan efektifitas melalui pengelolaan perusahaan yang profesional dan kompetitif.	Memberikan pelayanan pengerjaan pemesanan terhadap konsumen dengan menyediakan aplikasi peninjauan pengerjaan dan pelayanan purna jual dengan memanfaatkan SI / TI

Gambar 3.5 Analisis CSF PT Sinar Sakti Matra Nusantara

3.3. Fase 2 – Evaluasi Kesesuaian Sistem dan Identifikasi Solusi

Berdasarkan analisis SI/TI yang ada saat ini di PT Sinar Sakti Matra Nusantara, perusahaan belum menggunakan sistem informasi yang memadai. Sistem yang ada masih bersifat manual dan terpisah antar unit. Dari kondisi tersebut, peneliti mengusulkan arsitektur sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh unit bisnis perusahaan.

Strategic	High Potential
Sistem Informasi Pemesanan	Aplikasi Monitoring Pemesanan Konsumen dan Purna Jual Aplikasi Pengiriman
Key Operational	Support
Sistem Informasi Produksi Sistem Informasi <i>Inventory</i>	Sistem Administrasi Kepegawaian Sistem Informasi Keuangan Website PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Gambar 3.6 McFarlan Strategic Grid PT Sinar Sakti Matra Nusantara

Hasil klasifikasi menggunakan McFarlan Strategic Grid menempatkan beberapa sistem pada kuadran Strategic (aplikasi monitoring pemesanan dan purna jual, website perusahaan), kuadran Key Operational (sistem informasi produksi, sistem inventory, sistem informasi keuangan), dan kuadran Support (sistem administrasi kepegawaian, sistem informasi pemesanan, aplikasi pengiriman) [10].

3.4. Fase 3 – Menentukan Solusi dan Strategi

Berdasarkan seluruh analisis yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan 8 (delapan) sistem informasi, aplikasi, dan website yang dapat meningkatkan proses bisnis PT Sinar Sakti Matra Nusantara. Tabel 1 berikut menampilkan solusi sistem informasi beserta keunggulan dan manfaat yang ditawarkan.

Tabel 1. Keunggulan dan Manfaat Sistem Informasi / Aplikasi PT Sinar Sakti Matra Nusantara

No	Sistem Informasi / Aplikasi	Kemudahan / Keunggulan / Manfaat
1	Sistem Administrasi Kepegawaian	Mempermudah akses data pegawai, rekap kehadiran dan lembur, serta history data kepegawaian
2	Sistem Informasi Pemesanan	Membuat arsip digital pemesanan, mempercepat pengiriman data ke produksi, akses data pemesanan lebih cepat
3	Sistem Informasi Produksi	Menghindari keterlambatan produksi, mengurangi kesalahan manusia, memberikan report monitoring tahapan produksi
4	Sistem Inventory	Mempermudah pengecekan stock bahan baku, memberikan daftar pemasok, meringankan kinerja bagian logistik
5	Sistem Informasi Keuangan	Meminimalisir kesalahan perhitungan, mempercepat pembuatan laporan keuangan, integrasi data kehadiran
6	Aplikasi Monitoring Pemesanan dan Purna Jual	Mempermudah konsumen memantau progress pengerjaan, meningkatkan pelayanan dan interaksi dengan konsumen
7	Aplikasi Pengiriman	Mempermudah pemantauan pengiriman, memberikan informasi lengkap kepada konsumen perihal progres pengiriman
8	Website PT Sinar Sakti Matra Nusantara	Memberikan informasi perusahaan, meningkatkan kredibilitas, dan memperluas pangsa pasar

3.5. Fase 4 – Menetapkan Rencana Implementasi

Rencana implementasi SI/TI di PT Sinar Sakti Matra Nusantara dimulai dengan pembentukan Divisi IT atau penunjukan konsultan IT. Pengembangan perangkat lunak direncanakan mencakup 3 kategori: (1) Sistem Informasi (5 sistem), (2) Aplikasi mobile (2 aplikasi), dan (3) Website perusahaan. Rencana pengembangan secara teknis mencakup infrastruktur jaringan berbasis teknologi terkini seperti Wireless WIXAM, Internet, Intranet, dan Kabel Serat Optik, dengan pengamanan menggunakan Firewall, Autentifikasi, dan Enkripsi. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan pengguna sistem dan pengembangan organisasi dengan penambahan Divisi IT.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan strategis SI/TI menggunakan Metode Tozer dapat diterapkan pada perusahaan manufaktur, dimana penerapan metode ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada perusahaan di bidang manufaktur serupa. (2) Pengembangan SI/TI di PT Sinar Sakti Matra Nusantara belum dilakukan secara optimal, terlihat dari belum adanya divisi IT dan sistem yang mengelola antar proses bisnis. (3) Hasil perencanaan strategis mengusulkan 8 sistem, aplikasi, dan website, yaitu: Sistem Administrasi Kepegawaian, Sistem Informasi Pemesanan, Sistem Informasi Produksi, Sistem Inventory, Sistem Informasi Keuangan, Aplikasi Monitoring Pemesanan Konsumen dan Purna Jual, Aplikasi Pengiriman, dan Website PT Sinar Sakti Matra Nusantara.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan metode perencanaan strategis lain sebagai pembanding, melakukan analisis biaya pengembangan SI/TI, serta menambahkan analisis risiko dalam perencanaan strategis agar dapat mengukur kegagalan dan risiko yang akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Widiastuti, N. I., Supriatna, A. D., & Prasetyo, Y. T. (2020). "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Manufaktur dengan Metode Tozer dan Ward-Peppard." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(4), 789–798.
- [2] Anardani, Sofyana, Yunitasari, "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Metodologi Tozer pada Sabisu Interior," 2023.
- [3] Bhakti GK, Manuputty AD, "Perencanaan Strategis SI/TI dengan Metode Tozer Studi Kasus SMK Bina Nusantara Ungaran." 2021.
- [4] Prawestri, Wijaya, "Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung," 2020.
- [5] Dewia N W K, Putra I G J K, Swastikac I P A, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer Pada PT Berita Bali Media," 2022.
- [6] Mahendra, I. M., & Suprianto, D. (2021). "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Tozer pada Perusahaan Jasa Konstruksi." *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 3(2), 45–54.
- [7] Purnama, C., & Devitra, J. (2022). "Analisis Value Chain dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 5(1), 12–23.
- [8] Sari, R. P., & Winarno, W. W. (2021). "Penerapan Analisis SWOT dalam Perumusan Strategi Sistem Informasi pada Industri Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 15(2), 87–96.
- [9] Nugroho, A., Sensuse, D. I., & Noprisson, H. (2023). "Identifikasi Critical Success Factor dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi pada Perusahaan

Manufaktur di Indonesia.” Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi), 7(1), 102–111.

- [10] Pratama, A. E., & Fauziati, S. (2022). “Penerapan McFarlan Strategic Grid dalam Klasifikasi Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa dan Manufaktur.” Jurnal Informatika, 9(2), 134–142.